

**PERAN GURU SOSIOLOGI MENYIAPKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
SISWA SMA N 2 SIPORA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang



Oleh :

**SITI RAMADAH YANTI N
(18058159)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

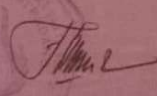
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Peran Guru Sosiologi Menyiapkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam
Proses Pembelajaran Sosiologi Siswa di SMA N 2 Sipora

Nama : Siti Ramadah Yanti N
NIM/TM : 18058159/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

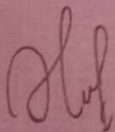
Padang, 10 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198807202019032011

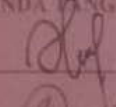

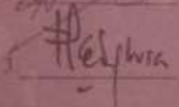
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 10 Agustus 2022

Peran Guru Sosiologi Menyiapkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam
Proses Pembelajaran Sosiologi Siswa di SMA N 2 Sipora

Nama : Siti Rama Dahyanti N
NIM/TM : 18058159/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Agustus 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Nurlizawati, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rama Dahyanti N

NIM/TM : 18058159

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Guru Sosiologi Dalam Menyiapkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Siswa SMAN 2 Sipora" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia dip roses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi UNP maupun masyarakat Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala Departemen



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Siti Rama Dahyanti N
NIM. 18058159

ABSTRAK

Siti Ramadah Yanti N, 2022. Peran Guru Sosiologi Dalam Menyiapkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Siswa SMA N 2 Sipora. *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar yang sesuai dengan indikator penilaian keterampilan berpikir kritis dalam belajar. Terkait rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar, pentingnya peranan seorang guru untuk mampu membantu atau menyiapkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar. Guru merupakan komponen yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran yang dapat berinteraksi langsung dengan siswanya. Guru memiliki peranan yang penting untuk membentuk siswa yang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis peran guru sosiologi menyiapkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran sosiologi siswa di SMA N 2 Sipora. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pemilihan informan adalah dengan *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria peneliti diantaranya guru sosiologi kelas X, XI, XII IPS, Wakakur SMA N 2 Sipora serta siswa kelas X IPS 1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan guru sosiologi SMA N 2 Sipora, Siswa X IPS 1 dan Wakil Kurikulum SMA N 2 Sipora, selanjutnya observasi pada kegiatan pembelajaran sosiologi dan data terakhir dokumentasi berupa foto, dokumen RPP. Pada penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teori yang digunakan pada penelitian peran guru mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar di SMA N 2 Sipora yaitu teori konstruktivisme. Hasil dari penelitian ini yaitu *pertama* peran guru sosiologi sebagai pengelola kelas, berupa menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menarik perhatian siswa dan pengelolaan pembelajaran. *Kedua*, peran guru sosiologi sebagai fasilitator, merancang media pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif. *Ketiga*, peran guru sosiologi sebagai motivator, memberikan arahan, nasehat, melakukan pendekatan. *Ke empat*, peran guru sebagai demonstrator, adanya pertunjukan dan penguasaan materi terlebih dahulu atau persiapan diri.

Kata Kunci : Peran Guru, Berpikir Kritis Siswa, Pembelajaran Sosiologi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul “Peran Guru Sosiologi Menyiapkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Siswa SMA N 2 SIPORA”.

Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang tercinta, Ayah (Paindoan Nasution) dan Mama (Ismawati) yang telah membesarkan, mendidik, menyekolahkan serta yang selalu memberikan do’a dan dukungan yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya
2. Adek saya (M. Ixbal, Bahri Pandi dan Akripan Bakris) yang selalu memberikan do’a dan semangat yang luar biasa kepada saya
3. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini
4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M. Hun, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

5. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si sebagai Ketua Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang
6. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai Sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang
7. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Muhammad Hidayat , S.Hum, S.Sos., MA yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan
8. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd yang tak henti-hentinya memberikan arahan, bimbingan, motivasi, nasihat moral dan akademik, serta dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran
9. Dosen Penguji, Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga arahan tersebut dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menciptakan karya yang lebih baik kedepannya
10. Bapak dan Ibu dosen departemen Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti
11. Teman seperjuangan mahasiswa SI Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terutama sosiologi 2018
12. Sahabat sahabat saya Wiwik Puji Astuti, Riha Fitri, Amelia Husni dan Rina Marriati yang selalu memberikan do'a, memberikan semangat kepada saya selama mengerjakan skripsi ini
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut serta dalam proses pembuatan skripsi ini
14. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu untuk melewati masa sulit ini dengan penuh kesabaran dan mampu untuk melawan rasa malas selama proses pembuatan skripsi ini

Peneliti menyadari dalam penyusunannya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap

semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juli 2022

Siti Ramadah Yanti N
Nim.18058159

Daftar Isi

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Bagan.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Penjelasan Konseptual.....	11
a. Pengertian Peran Guru.....	11
b. Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>).....	14
C. Studi Relevan.....	19
D. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan Penelitian.....	23
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	24
D. Pengumpulan Data.....	25
E. Keabsahan Data.....	26
F. Analisis Data.....	28
BAB IV.....	30
HASIL PENELITIAN.....	30

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
1. Perkembangan Sekolah SMA N 2 Sipora	31
2. Profil Sekolah	31
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	32
4. Keadaan Fisik Sekolah	33
5. Data Guru dan Siswa	36
B. Deskripsi Temuan Penelitian	38
C. Pembahasan Temuan Penelitian	45
D. Pembahasan Analisis Data dengan Teori Konstruktivisme	72
BAB V	77
PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
Lampiran 1	82

Daftar Tabel

Tabel 1. Data siswa kelas X IPS 1.....	4
Tabel 2. Indikator penilaian berpikir kritis siswa.....	4
Tabel 3. Indikator penilaian keterampilan berpikir kritis oleh Ennis 2015.....	18
Tabel 4. Data guru SMA N 2 Sipora.....	37

Daftar Bagan

Bagan 1. Kerangka berpikir.....	22
Bagan 2. Analisis data Miles and Huberman 1992.....	28
Bagan 3. Temuan Penelitian.....	45

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Pedoaman wawancara.....	82
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	85
Lampiran 3 Pedoman dokumentasi.....	86
Lampiran 4 Surat izin penelitian.....	87
Lampiran 5 Dokumentasi.....	91
Lampiran 6 Denah Lokasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad ke-21 Indonesia khususnya sedang memasuki era industri baru yang ditandai dengan era digitalisasi pada sektor kehidupan. Kemendikbud (2017) mengungkapkan kemampuan-kemampuan yang ada didalam abad ke-21 ini yaitu salah satunya kemampuan pembelajaran yang dikenal dengan istilah 4C, yaitu: berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical thinking and problem solving*), komunikasi (*Communication*), kolaboratif (*Collaboration*), serta kreativitas dan inovasi (*Creativity and inovation*) (Agustina, 2020, p. 2). Oleh karena itu untuk menghadapi perkembangan di era industri baru maka, diperlukannya kemampuan dalam berpikir kritis, komunikasi, kolaboratif dan kreativitas dalam pembelajaran pada abad ke-21 agar memiliki keterampilan pengetahuan dan literasi. Hal ini didukung oleh perubahan kurikulum 2013 pada permendikbud bahwa diperlukannya keterlibatan seluruh pihak, terutama pihak sekolah untuk mempersiapkan anak-anak bangsa agar memiliki kemampuan keterampilan yang diperlukan pada abad ke-21 saat ini. Pada kurikulum 2013 terdapat perubahan terutama pada permendikbud nomor 20 tahun 2016, perubahan tersebut adalah tentang keterampilan yang sangat diperlukan oleh anak-anak bangsa (Almarzooq et al., 2020)

Pada pembelajaran abad ke-21 keterampilan *critical thinking* atau yang dikenal dengan berpikir kritis merupakan salah satu dari empat keterampilan yang harus dibekalkan kepada setiap siswa selama menempuh pendidikan. Keterampilan dalam berpikir kritis sangat penting dikembangkan oleh setiap

siswa agar memiliki strategi dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapkan kepadanya. Alasan pentingnya keterampilan kemampuan berpikir kritis adalah pengetahuan yang didasarkan pada hafalan, dimana seorang individu tidak akan bisa menyimpan ilmu pengetahuan didalam ingatan mereka untuk penggunaan jangka panjang atau penggunaan yang akan datang, informasi tersebut berkembang dan menyebar dengan begitu pesat sehingga individu membutuhkan kemampuan yang dapat disalurkan agar mereka dapat mengenali berbagai bentuk permasalahan dalam konteks yang berbeda dan pada waktu yang berbeda pula selama hidup mereka (Hapsah Tamrin, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan pengetahuan dasar yang paling penting untuk dimiliki oleh setiap siswa yang diperlukan dalam mencari sumber masalah dan memberikan solusi. Siswa yang memiliki keterampilan kemampuan berpikir kritis merupakan siswa yang lebih cenderung mudah dalam memecahkan masalah, bekerja sama serta berani dalam berpendapat. Pentingnya siswa memiliki keterampilan kemampuan berpikir kritis yaitu untuk memberikan arahan yang lebih tepat dalam berpikir, bekerja dan membantu lebih akurat dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan yang lainnya (Saputra, 2020).

Guru merupakan komponen paling penting dalam kegiatan pembelajaran yang dapat berinteraksi langsung dengan siswanya. Guru memiliki peranan penting untuk membentuk siswa yang berkualitas secara akademis, emosional, moral dan keahlian. Namun demikian, untuk mendukung segala hal tersebut diperlukannya sosok seorang guru yang memiliki kompetensi yang tinggi

dalam pelaksanaan tugasnya (Alawiyah, 2013). Terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru ialah, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya tercermin dari kompetensi yang harus dimilikinya. Hal tersebut sudah tercantum dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Alawiyah, 2013). Masalahnya adalah masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan, sehingga banyaknya siswa yang merasa bosan terhadap suasana belajar. Hal demikian membuat siswa tidak memiliki keterampilan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal oleh peneliti tentang peran guru sosiologi menyiapkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran sosiologi siswa di SMA N 2 Sipora teridentifikasi beberapa masalah yaitu masih banyak nya siswa yang tidak memiliki keberanian dalam mengutarakan pendapat, tidak memiliki keterampilan kemampuan berpikir kritis dan pengetahuan yang diperoleh akan cepat dilupakan karena dianggap kurang bermakna. Oleh karena itu, pengukuran kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dengan menggunakan beberapa indikator penilaian berpikir kritis oleh Ennis (2015) yaitu, Indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat kesimpulan, memberikan penjelasan lanjut dan indikator keterampilan berpikir kritis dalam mengatur strategi dan taktik (Susilawati et al., 2019).

Tabel 1
Data siswa kelas X IPS 1

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Keseluruhan
Laki-Laki	22	34 Orang
Perempuan	12	

Tabel 2
Indikator penilaian berpikir kritis oleh Ennis (2015)

No	Kelas	Indikator Berpikir Kritis	Keterangan
1	X IPS 1 Jumlah Siswa 34 Orang	Memberikan penjelasan sederhana	29%
2		Membangun keterampilan dasar	29%
3		Membuat kesimpulan	32%
4		Memberikan penjelasan lanjut	38%
5		Mengatur strategi dan taktik	32%

Dapat dilihat pada tabel diatas kemampuan berpikir kritis siswa kelas X IPS 1 masih tergolong rendah. Sesuai dengan indikator berpikir kritis bahwa indikator memberikan penjelasan sederhana terdapat 29% siswa dari 100%, indikator membangun keterampilan dasar hanya terdapat 29% siswa, Indikator penilaian membuat kesimpulan terdapat 32% siswa yang masih memiliki keterampilan kemampuan berpikir kritis, indikator penilaian dalam memberikan penjelasan lanjut terdiri dari 38% siswa dan indikator penilaian berpikir kritis dalam mengatur strategi dan taktik terdiri 32% siswa.

Dari beberapa indikator penilaian berpikir kritis siswa diatas menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar masih tergolong rendah. Terkait rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran, pentingnya peranan guru untuk menyiapkan agar siswa memiliki kemampuan

berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Peran guru diantaranya yaitu peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai pengelola kelas, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai evaluator (Muh., 2016). Pentingnya peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, fasilitator dan evaluator dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan tujuan agar peserta didik memiliki keberanian dalam memberikan pendapat ataupun argumennya. Oleh karena itu, berpikir kritis dapat dikembangkan melalui peranannya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian relevan yang telah dilakukan salah satunya oleh Dirgantoro, Kurnia Putri Sepdikasari (2022) "Model Inkuiri Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran Matematika". Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran inkuiri di dalam kelas membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Penulis memberikan saran kepada guru untuk bisa mempertimbangkan waktu dan kebutuhan siswa dalam konteks pembelajaran *online* saat menerapkan model inkuiri. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu memiliki persamaan bahwa masih terdapatnya siswa yang masih sulit untuk berpikir kritis ketika menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Memiliki persamaan yang dimana guru memiliki peran dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Serta persamaan lainnya yaitu dalam penggunaan metode penelitian, menggunakan metode penelitian kualitatif

deskriptif. Perbedaan didalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah, dimana peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Dirgantoro, dan Kurnia Putri Sepdikasari fokus kepada membantu guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model inkuiri. Sedangkan penelitian ini fokus kepada peran guru (demonstator, pengelola kelas, fasilitator dan evaluator) terkait membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran sosiologi.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Nuraida, Dede (2019) “Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Proses Pembelajaran”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu memiliki persamaan terkait fokus penelitian terhadap peran guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun perbedaannya peran guru didalam penelitian terdahulu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terdiri dari beberapa strategi yaitu menciptakan suasana yang menantang dalam kegiatan pembelajaran, menciptakan terjadinya interaksi, melatih siswa untuk menulis. Sedangkan dalam penelitian saat ini, peran guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu peran guru sebagai demonstator, pengelola kelas, fasilitator dan evaluator.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran guru sosiologi menyiapkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran sosiologi siswa di SMA N 2 Sipora

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui peran guru sosiologi menyiapkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran sosiologi siswa di SMA N 2 Sipora

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan didalam melakukan penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dari segenap pihak-pihak yang terlibat terkait konsep ataupun teori yang digunakan didalam penelitian ini serta diharapkan dapat memberikan pengalaman terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan serta kompetensi penulis

b. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih efektif dan kreatif

c. Bagi guru

Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menambahkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran

d. Bagi siswa

Memungkinkan siswa untuk dapat mengetahui potensi yang mereka miliki berdasarkan pembelajaran 4C pada abad 21 ini.